BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua di Desa Hampang Kabupaten Kotabaru yaitu, Memberikan bimbingan pengajaran akhlakul karimah, memberi tanggung jawab, memberi contoh tauladan, memberi teguran kepada anaknya cara itu semua telah diterapkan oleh semua orang tua kepada anak sehingga anak mereka memiliki sifat sopan santun, walaupun tidak semua anak masih ada beberapa anak di Desa ini yang memiliki akhlak yang kurang baik. Namun para orang tua di Desa ini sudah berusaha semaksimal mungkin berperan dalam membina akhlak anak-anaknya.

2. Faktor pendukung dalam melaksanakan peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di lingkungan keluarga petani di Desa Hampang Kabupaten Kotabaru yaitu faktor pembawaan dan faktor perhatian orang tua meliputi adanya pembawaan yang baik dari orang tua memungkinkan anak untuk meniru hal- hal yang baik untuk kehidupan yang berkaitan dengan pembentukan sikap dan sifat keperibadian, selain itu harus di dukung juga oleh orang tua yang sadar sepenuhnya bahwa dalam proses mendidik anaknya perlu perhatian khusus agar menjadi anak yang shaleh dan shalehah serta menjadi orang yang bermanfaat untuk agama dan negaranya. Sedangkan faktor penghambat dalam melaksanakan peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak di lingkungan keluarga petani di Desa Hampang Kabupaten Kotabaru adalah faktor pengetahuan orang tua tentang ajaran agama Islam dan keterbatasan waktu oleh orang tua, sebagian

orang tua menitipkan urusan pendidikan agama anaknya hanya kepada guru agama yang mengajar anaknya baik itu guru agama di sekolah umum atau pun di tempat anak mengaji hal ini terjadi dikarenakan kurangnya waktu kebersamaan antara anak dan orang tua.

B. Saran

Bagi para orang tua yang ada di Desa Hampang Kabupaten Kotabaru kususnya juga para calon orang tua hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan bimbingan pengajaran dalam membina akhlak yang baik untuk anak, agar anak dapat memiliki akhlak yang baik. Dalam membesarkan dan membina anak orang tua tidak hanya menggunakan nasehat dan contoh saja, tetapi juga menggunakan metode yang baik atau komunikasi yang baik dengan anak, dan meluangkan sedikit waktu untuk membina akhlak anak secara langsung di sela-sela kesibukan sebagai petani. Hal ini memungkinkan anak lebih nyaman mendengarkan nasehat orang tua, dan orang tua juga harus bisa lebih memahami keadaan anak, orang tua juga harus selalu ada saat anak perlu solusi dalam menyelesaikan masalahnya, ketika orang tua mampu untuk mendekatkan diri kepada anak maka orang tua pun bisa menjadi orang terdekat sekaligus sahabat.